



# RENCANA PROGRAM KERJA BADAN USAHA MILIK DESA MAJU BERSAMA SEJIRAM

NO : 01/BUMDESA/SJR/X/2021

BUMDESA MAJU BERSAMA  
DESA SEJIRAM

DESA SEJIRAM  
KECAMATAN TEBAS  
KABUPATEN SAMBAS  
PROVINSI KALIMANTAN BARAT

LEMBAR PENGESAHAN

RENCANA PROGRAM KERJA

BADAN USAHA MILIK DESA MAJU BERSAMA SEJIRAM

Rencana Program Kerja Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Maju Bersama Sejiram ini telah disetujui dan disahkan dalam Musyawarah Desa yang dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober 2021

Kepala Desa Sejiram,



*[Handwritten signature]*  
HEMDI

Pimpinan Musyawarah Desa  
Ketua BPD,



*[Handwritten signature]*  
BAMBANG KASWARI

Wakil Masyarakat:

*[Handwritten signature]*  
.....  
KANTORAN

*[Handwritten signature]*  
NITA  
.....

*[Handwritten signature]*  
JAUARSYAH  
.....

## DAFTAR ISI

### LEMBAR PENGESAHAN RENCANA PROGRAM KERJA

#### BAB I PROFIL BUM DESA

- A. Visi Misi
- B. Struktur organisasi dan daftar SDM
- C. Kepemilikan Modal
  - 1. Penyertaan Modal Awal
  - 2. Penyertaan Modal Desa
  - 3. Penyertaan Modal Masyarakat

#### BAB II EVALUASI KINERJA TAHUN SEBELUMNYA

- A. Kondisi Internal
  - 1. Kondisi Sumber Daya Manusia
  - 2. Perkembangan Usaha BUM Desa dan Unit Usaha BUM Desa
  - 3. Progres Kerja Sama Usaha dan Kerja Sama Non-Usaha
  - 4. Kondisi Keuangan
- B. Kondisi Eksternal
  - 1. Tantangan Usaha
  - 2. Potensi
  - 3. Peluang
  - 4. Prospek Usaha

#### BAB III RENCANA KERJA

- A. Sasaran Perusahaan
- B. Strategi dan Kebijakan
- C. Rencana Kerja
  - 1. Matrik Rencana Kerja
  - 2. Proyeksi Laba-Rugi Tahun Mendatang
  - 3. Proyeksi Beban Pokok Penjualan Tahun Mendatang
  - 4. Proyeksi Neraca Tahun Mendatang
  - 5. Proyeksi Arus Kas Tahun Mendatang
  - 6. Proyeksi Investasi dan Sumber Pembiayaan Tahun Mendatang
  - 7. Proyeksi Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun Mendatang

#### BAB IV INDIKATOR KINERJA KUNCI PELAKSANA OPERASIONAL

#### BAB V RENCANA KERJA SAMA

- A. Rencana Kerja Sama Usaha
- B. Rencana Kerja Sama Nonusaha

#### BAB VI RENCANA KEGIATAN DAN KEBUTUHAN

# BAB I

## PROFIL BUM DESA

### A. VISI DAN MISI

#### 1. Visi

Visi adalah kondisi yang dicita-citakan untuk diwujudkan, disepakati oleh seluruh pemangku kepentingan berdasarkan kondisi dan potensi serta kesepakatan *stakeholders*. Dengan memperhatikan latar belakang pendirian BUM Desa Maju Bersama Sejiram, peluang dan tantangan yang ada dalam kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan, maka visi BUM Desa Maju Bersama Sejiram adalah: **MEWUJUDKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI PENGEMBANGAN USAHA EKONOMI DAN PELAYANAN SOSIAL.**

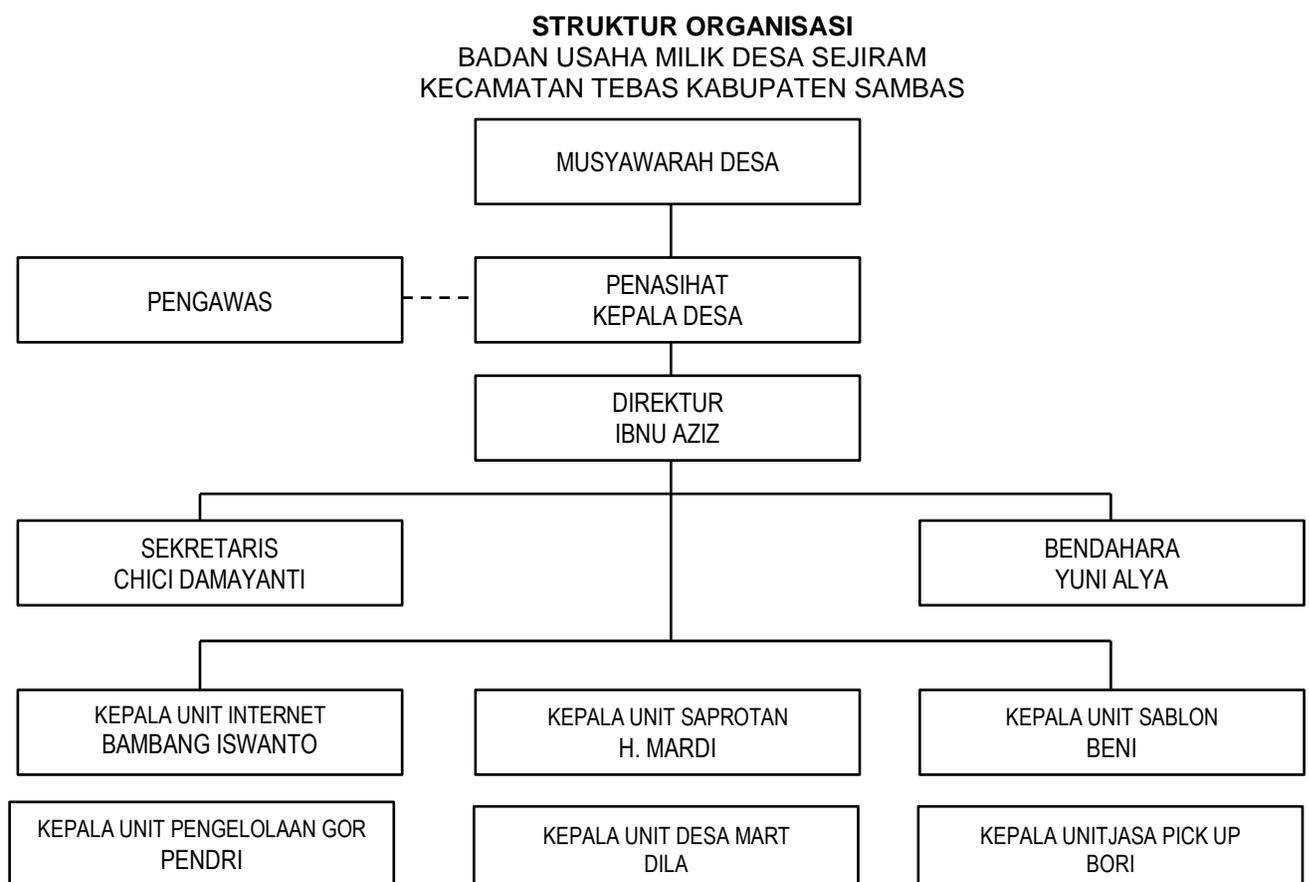
#### 2. Misi

Misi adalah upaya yang harus dilakukan oleh organisasi secara terencana dalam rangka mewujudkan Visi. Maka BUM Desa Maju Bersama Sejiram akan melaksanakan misi sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha perdagangan dan jasa lainnya.
- b. Mengembangkan jaringan kerjasama ekonomi dengan berbagai pihak.
- c. Mengelola dana program yang masuk ke Desa bersifat dana bergulir terutama dalam rangka pengentasan kemiskinan dan pengembangan usaha ekonomi desa.

### B. STRUKTUR ORGANISASI DAN DAFTAR SDM BUM DESA

#### 1. Struktur Organisasi BUM Desa



## 2. Daftar SDM BUM Desa

No	Nama	Jabatan
1	HEMDI	Penasihat
2	MAS WAHIDI, S.Pd.Sd	Pengawas
3	APINDI	Pengawas
4	ANDRI	Pengawas
5	IBNU AZIZ, A.Md	Direktur
6	CHICI DAMAYANTI, S.Stat	Sekretaris
7	YUNI ALYA	Bendahara
8	BAMBANG ISWANTO	Ketua Unit Internet Desa
9	PARADI	Anggota Unit Usaha Internet Desa
10	EDO EKSANDI	Anggota Unit Usaha Internet Desa
11	BENI	Anggota Unit Usaha Internet Desa
12	ENO	Anggota Unit Usaha Internet Desa
13	HEPI	Anggota Unit Usaha Internet Desa
14	HERLISA	Anggota Unit Usaha Internet Desa
15	IBNU SUHENDRA	Anggota Unit Usaha Internet Desa
16	AHMAD YANI	Anggota Unit Usaha Internet Desa
17	H. MARDI	Ketua Unit Saprotan
18	LISNS	Ketua Unit Sablon
19	AZRUL	Anggota Unit Usaha Sablon
20	PENDRI	Ketua Unit Usaha Pengelolaan GOR
21	PEBRIANTI	Anggota Unit Usaha Pengelolaan GOR
22	ARDIANTO ARDI	Ketua Unit Desa Mart
23	DILA	Anggota Unit Desa Mart
24	BORI	Ketua Unit Jasa Pick Up

## C. KEPEMILIKAN MODAL

### 1. Penyertaan Modal Awal

Modal awal BUM Desa bersumber dari APB Desa sebagaimana Peraturan Desa Sejiram Nomor 1 Tahun 2017 tentang Penetapan Modal Awal dan Penyertaan Modal Desa pada Badan Usaha Milik Desa sebesar Rp. 90.000.000,00 (sembilan puluh juta rupiah).

### 2. Penyertaan Modal Desa

Berdasarkan Peraturan Desa Sejiram Nomor 1 Tahun 2017 tentang Penetapan Modal Awal dan Penyertaan Modal Desa pada Badan Usaha Milik Desa, Penyertaan Modal Desa kepada BUM Desa Maju Bersama Sejiram yaitu sebesar Rp. 391.500.000,00 (tiga ratus sembilan puluh satu juta lima ratus ribu rupiah), yaitu sebesar Rp. 90.000.000,00 (sembilan puluh juta rupiah). dianggarkan pada APB Desa Tahun Anggaran 2017; dan sebesar Rp. 70.000.000,00 (tujuh puluh juta rupiah) dianggarkan pada APB Desa Tahun Anggaran 2018. Dianggarkan pada APBD Desa Tahun Anggaran 2019 yaitu sebesar 76.000.000 (tujuh puluh enam juta rupiah). Selanjutnya pada tahun anggaran 2020 Pemerintah Desa melakukan

tambahan Penyertaan Modal sebesar Rp. 155.500.000,- (seratus lima puluh lima juta lima ratus ribu rupiah).

### **3. Penyertaan Modal Masyarakat**

Sampai tahun 2020 belum ada penyertaan modal yang bersumber dari masyarakat.

## **BAB II**

### **EVALUASI KINERJA TAHUN SEBELUMNYA**

#### **A. KONDISI INTERNAL**

##### **1. Kondisi Sumber Daya Manusia**

Desa sebenarnya tidak miskin potensi tetapi persoalan utama adalah sumber daya manusia. Pengelola BUM Desa butuh orang-orang yang kreatif agar produknya di terima masyarakat. Modal bukan menjadi persoalan dalam pengelolaan BUM Desa, namun dana dan sarana menjadi percuma jika pengelolanya tidak kreatif dan tidak memahami bisnis. Dalam mengelola BUM Desa persoalan utama adalah menyatukan visi misi antara pengelola, pemerintah desa, dan masyarakat. Karena keberadaan BUM Desa sangat tergantung perhatian dari pemerintah desa.

Jika ditilik kembali tujuan dari pendirian BUM Desa salah satunya adalah untuk membuka lapangan kerja. Oleh karena itu pengelolaan BUM Desa baiknya diutamakan diserahkan kepada masyarakat desa yang belum memiliki pekerjaan tetap dengan tetap memperhatikan kualitas dari calon pengelola tersebut beserta persyaratan lainnya sesuai yang ditetapkan dalam AD/ART BUM Desa.

BUM Desa Maju Bersama Sejiram mempunyai titik kelemahan dalam hal manajemen. Pelaksana operasional harus memiliki wawasan atau pengetahuan mengenai desa dari berbagai aspek, seperti geografis, budaya, sosial ekonomi dan potensi wilayah. Pelaksana operasional juga harus memiliki jaringan dan hubungan baik dengan stakeholder.

##### **2. Perkembangan Usaha BUM Desa dan Unit Usaha BUM Desa**

Jenis usaha yang kini banyak dijalankan oleh BUM Desa Maju Bersama Sejiram adalah jenis usaha yang bergerak di bidang perdagangan dan jasa. Unit Usaha Internet Desa bersama PT Transhybrid Communication melakukan kerjasama dengan Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi (BAKTI) KOMINFO RI. Unit Usaha ini sudah berkembang pesat dan menorehkan prestasi. Saat ini, unit usaha sudah selesai melakukan instalasi jaringan internet dengan total 254 akses poin yang tersebar di 22 Desa di Kabupaten Sambas.

Unit usaha saprotan saat ini masih aktif berjalan. Unit ini menyediakan pupuk untuk masyarakat yang bergerak dibidang pertanian. Saat ini harga pupuk mengalami kenaikan dan kelangkaan sehingga berpengaruh pada perkembangan usaha saprotan yang mengalami sedikit penurunan.

Unit usaha sablon dimulai sejak tahun 2019 dan masih bergerak aktif sampai saat ini. Sablon yang digunakan adalah sablon digital DTF dan polyflek. Saat ini unit usaha sablon masih aktif beroperasi melayani pembeli dari dalam Sambas maupun luar Kabupaten Sambas.

Unit usaha Pengelolaan Gedung Olahraga Sejiram dikelola oleh Pengurus Batminton. Gedung Olahraga Desa Sejiram digunakan oleh masyarakat untuk olahraga batminton, tempat pertemuan atau rapat, gedung pernikahan, nonton bersama dan lain sebagainya. Selain itu, dilokasi Gedung Olahraga juga terdapat kantin yang menjual minuman dan makanan ringan.

Unit usaha Desa Mart baru dibentuk pada tahun 2020. Unit usaha ini dapat mempermudah masyarakat sekitar dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Desa Mart juga menerima produk hasil masyarakat untuk dijual maupun dititipkan di Desa Mart. Selain itu Desa Mart juga mempunyai warung atap yang bisa digunakan untuk santai maupun rapat outdoor. Saat ini BUMDesa Maju Bersama sedang bekerjasama dengan BNI dan akan meluncurkan BNI Link.

Unit usaha Jasa Pick berdiri pada tahun 2020. Saat ini unit usaha ini aktif membantu masyarakat di Desa Sejiram untuk membawa hasil pertanian, jualan bibit pertanian, membawa orang sakit dan lain sebagainya.

### **3. Progres Kerja Sama Usaha dan Kerja Sama Non-Usaha**

Dalam menjalankan usahanya, BUM Desa Maju Bersama Sejiram melalui unit usaha internet desa melakukan kerja sama dengan PT. Transhybrid dan Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi (BAKTI) Kominfo RI.

### **4. Kondisi Keuangan**

Mengenai kondisi keuangan setahun terakhir pada tahun 2020 modal dari anggaran dana desa untuk BUMDesa Maju Bersama yang dialokasikan untuk membeli mobil pick up untuk menambah unit usaha baru. Hasil pendapatan unit usaha pada tahun 2021 yakni sebanyak Rp 52.030.500., dari enam unit usaha.

## B. KONDISI EKSTERNAL

### 1. Tantangan Usaha

No	Tantangan Usaha	Kondisi Harapan	Strategi Menghadapi Tantangan
1	Permodalan	Mendapatkan modal yang sesuai	Kerjasama dengan investor
2	Daya beli	Menarik peminat	Promosi produk
3	Banyak pelaku usaha yang sama	Pelaku usaha yang lain bisa diajak kerjasama	Membuat inovasi dan terobosan yang baru sehingga bisa menarik dan menguntungkan berbagai pihak
4	Terdapat kelangkaan bahan baku	Ketersediaan bahan harus selalu ada	Mencari stakeholder baru untuk menambah pemasokan
5	Bahan baku yang tersedia diluar daerah	Mendapatkan bahan baku dilokasi produksi terdekat dengan harga yang terjangkau	Menyetok bahan baku dari luar daerah dan selalu membuat estimasi masa habis pakai bahan baku

Diharapkan adanya investor, sehingga mampu menunjang program dan perencanaan yang di harapkan.

### 2. Potensi

No	Potensi	Kondisi Harapan	Strategi Memanfaatkan Potensi
1	Membuka keterisoliran desa-desa yang masih banyak blank spot atau belum terjangkau dengan internet yang baik	Memberikan kemudahan desa-desa belum terkoneksi internet dengan baik	Membuat kerjasama dengan stakeholder dan desa terkait
2	Memberikan kemudahan untuk masyarakat dalam membeli pupuk dengan harga yang terjangkau	Masyarakat tidak perlu membeli pupuk diluar dan mudah mendapatkan pupuk dengan harga yang terjangkau	Menjual pupuk dengan harga yang terjangkau dan membuat kerjasama dengan stakeholder terkait
3	Menyediakan jasa sablon yang moderen dan berkualitas dengan harga	Masyarakat menggunakan jasa sablon dan tidak perlu menggunakan jasa yang diluar	Memberikan kualitas sablon yang bagus sehingga konsumen merasa puas dan memasarkan sablon lebih luas lagi

	yang murah		
4	Sebagai wadah masyarakat untuk berolahraga dan GOR bisa dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan diantaranya rapat, resepsi pernikahan dan lain sebagainya	Masyarakat tidak perlu menyewa GOR untuk olahraga dan tidak akan kepanasan atau kehujanan saat olahraga.	Mengadakan turnamen antar desa dan selalu aktif dalam olahraga
5	Memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memnuhi kebutuhan sehari-hari	Masyarakat berbelanja di desa mart dengan harga yang terjangkau dan fasilitas yang baik	Memberikan fasilitas seperti mini market di kota tapi dengan harga yang terjangkau
6	Memudahkan masyarakat dalam membawa hasil pertanian dan perkebunan serta sektor usaha lainnya dalam skala besar	Membantu mempermudah masyarakat dalam mengangkut serta membawa hasil pertanian dan perkebunan maupun sektro usaha lainnya	Selalu bersedia membantu masyarakat yang sedang membutuhkan jasa pick up dengan harga terjangkau

Potensi untuk usaha internet desa yakni Membuka keterisoliran desa-desa yang masih banyak blank spot atau belum terjangkau dengan internet yang baik dengan kondisi harapan Memberikan kemudahan desa-desa dalam menggunakan internet dengan cara Membuat kerjasama dengan stakeholder dan desa terkait. Selain itu potensi usaha saprotan untuk Memberikan kemudahan untuk masyarakat dalam membeli pupuk dengan harga yang terjangkau sehingga Masyarakat tidak perlu membeli pupuk diluar dan mudah mendapatkan pupuk dengan harga yang terjangkau. Unit usaha sablon memiliki potensi usaha untuk menyediakan jasa sablon yang moderen dan berkualitas dengan harga yang murah sehingga masyarakat tidak perlu mencari jasa sablon diluar desa. Dilanjutkan dengan unit usaha pengelolaan GOR yang mempunyai potensi sebagai wadah masyarakat untuk berolahraga dan GOR bisa dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan diantaranya rapat, resepsi pernikahan dan lain sebagainya. Selain itu dibentuknya unit usaha Desa Mart bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memnuhi kebutuhan sehari-hari dengan harapan masyarakat berbelanja di desa mart dengan harga yang terjangkau dan fasilitas yang baik. Unit usaha yang terbaru yakni jasa pick up yang berpotensi untuk memudahkan masyarakat dalam membawa hasil pertanian dan perkebunan serta sektor usaha lainnya dalam skala besar. Unit ini selalu bersedia membantu masyarakat yang sedang membutuhkan jasa pick up dengan harga terjangkau.

### 3. Peluang

No	Peluang	Kondisi Harapan	Strategi Memanfaatkan Peluang
1	Internet Desa	Memberikan peluang usaha yang baru dan	Memasang instalasi dengan jangkauan yang lebih luas

		menciptakan lapangan pekerjaan	dan menyebar diseluruh desa se-Kabupaten Sambas
2	Saprotan	Memiliki target pasar yang lebih luas dan bisa masuk di marketpleace	Selalu aktif promosi dan membuat strategi mrketing
3	Sablon	Memenuhi kebutuhan yang lebih lengkap dengan harga terjangkau dan fasilitas yang memadai	Memberikan pelayanan yang ramah dan baik serta memberikan harga yang terjangkau
4	Pengelolaan GOR	Masyarkat menggunakan GOR untuk olaraga	Memberikan fasilitas yang baik dan terjangkau untuk masyarkat
5	Desa Mart	Masyarkat dapat memanfaatkan jasa pick yang telah disediakan	Menyediakan jasa pick up yang terjangkau untuk masyarakat
6	Jasa Pick Up	Memberikan peluang usaha yang baru dan menciptakan lapangan pekerjaan	Memasang instalsai dengan jangkauan yang lebih luas dan menyebar diseluruh desa se-Kabupaten Sambas

Peluang dalam menjalankan unit usaha wifi yakni menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan perekonomian masyarkat dengan harapan memberikan peluang usaha yang baru dengan emasang instalsai yang jangkauannya lebih luas dan menyebar diseluruh desa se-Kabupaten Sambas. Selain itu peluang unit usaha sablon yakni menjangkau pasar yang lebih luas dengan memanfaatkan media sosial dan marketpleace yang tersedia. Dalam menjalankan unit usaha desa mart dapat memberikan kemudahan berbelanja dengan fasilitas dan barang kebutuhan yang lebih lengkap daripada warung biasanya.

#### 4. Prospek Usaha

No	Prospek usaha	Kondisi Harapan	Strategi Memanfaatkan Prospek Usaha
1	Perdagangan	Memperoleh keuntungan	Pemanfaatan SDM/SDA
2	Jasa	Memperoleh keuntungan	Pemanfaatan SDA

Usaha di bidang perdagangan dan jasa ini diharapkan dapat memperoleh keuntungan yang bagus. Adapun strategi yang ditempuh yaitu dengan pemanfaatan SDA (Sumber Daya Alam) dan SDM (Sumber Daya Manusia).

## **BAB III**

### **RENCANA KERJA**

#### **A. SASARAN PERUSAHAAN**

Sasaran perusahaan secara garis besar adalah menjadikan BUM Desa Maju Bersama Sejiram sebagai perusahaan yang sehat dan memiliki kredibilitas tinggi dengan dukungan modal, sumber daya manusia dan budaya perusahaan yang kokoh. Disamping itu juga melakukan optimalisasi sumber daya yang dimiliki agar BUM Desa memberikan kepuasan kepada semua *stakeholder*.

Pada tahun 2017 sampai dengan 2021 total aset, proyeksi laba bersih berjalan dan kontribusi terhadap PADes adalah sebagai berikut:

- Total Aset : Rp. 341.691.000,-
- Laba Bersih Tahun Berjalan : Rp. 143.262.500,-
- Kontribusi terhadap PADes : Rp. 44.686.375,-

Sasaran kinerja target tahun 2022 sesuai dengan hasil Musyawarah Desa tanggal 27 Oktober tahun 2021:

- Total Aset : Rp. 5.000.000,-
- Laba Bersih Tahun Berjalan : Rp. 62.279.000,-
- Kontribusi terhadap PADes : Rp. 17.505.00,-

#### **B. STRATEGI DAN KEBIJAKAN**

Strategi untuk mencapai tujuan dan sasaran BUM Desa adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kinerja BUM Desa melalui pengembangan unit usaha.
- b. Mendorong kemampuan dan kemandirian masyarakat untuk berwirausaha.
- c. Memasang jaringan Internet di seluruh desa yang berada di Kabupaten Sambas
- d. Mengajak kerjasama penyedia pupuk dan stakeholder terkait dan memaksimalkan media sosial untuk promosi
- e. Menjalin kerjasama dengan penyedia pakaian dan bahan konveksi yang murah dan berkualitas serta memaksimalkan promosi di media sosial
- f. Memenuhi semua kebutuhan sembako dan makanan lainnya di toko dengan harga yang murah dari warung dan menjalin kerjasama dengan ritel atau stakeholder penyedia sembako.
- g. Menawarkan harga jasa yang lebih murah untuk masyarakat

Kebijakan untuk mencapai tujuan dan sasaran BUM Desa adalah sebagai berikut:

- a. *Capacity building* yang akan dilakukan melalui perubahan pola pikir dan pola tindak oleh manajemen perusahaan.
- b. Peningkatan dan pengembangan produk unggulan Desa.
- c. Penguatan jaringan, penggalan potensi lokal dan akses terhadap pasar dan

permodalan.

- d. Membuat Mou dan kerjasama dengan semua Bumdesa yang ada di Kabupaten Sambas
- e. Mencari dan membuat kesepakatan dengan perusahaan pupuk dan stakeholder penyedia pupuk serta
- f. Membuat mou dengan stakeholder penyedia bahan konveksi dan pakaian
- g. Memenuhi setiap sembako yang kurang serta membuat mou dengan stakeholder penyedia sembako dan bahan makanan. Selain itu memaksimalkan promosi lewat media sosial dan memberikan fasilitas antar belanja untuk masyarakat Sejiram
- h. Meberikan fasilitas jasa penyewaan sekaligus dengan sopir dengan harga yang terjangkau

## C. Rencana Kerja

### a) Matrik Rencana Kerja

No	Program/Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Sumber	Output	Indikator Keberhasilan	Waktu Pelaksanaan
1	Pembentukan Unit Usaha Internet Desa	Rp 35.000.000	APNBDes/DD	Terlaksananya Pembentukan Unit Usaha Internet Desa	100%	Agustus 2017
2	Pembentukan Unit Usaha Saprotan	Rp 30.000.000	APBDes/DD	Terlaksananya Pembentukan Unit Usaha Saprotan	100%	Agustus 2017
3	Pembentukan Unit Usaha Sablon	Rp 20.000.000	APBDes/DD	Terlaksananya Pembentukan Unit Usaha Sablon	100%	Maret 2019
4	Pembentukan Unit Usaha Pengelolaan GOR	Rp 4.500.000	APBDes/DD	Terlaksananya Pembentukan Unit Usaha Pengelolaan GOR	100%	September 2019
5	Pembentukan Unit Usaha Desa Mart	Rp 10.000.000	APBDes/DD	Terlaksananya Pembentukan Unit Usaha Desa Mart	100%	September 2020
6	Pembentukan Unit Usaha Jasa Pick Up	Rp 155.500.000	APBDes/DD	Terlaksananya Pembentukan Unit Usaha Jasa Pick Up	100%	September 2020

b) Proyeksi Laba-Rugi Tahun Mendatang

Uraian	RKAP Tahun 2022	RKAP Tahun 2021
<b>A. PENDAPATAN</b>		
<b>Pendapatan Operasional:</b>		
1. Unit Usaha Internet Desa	50.000.000	30.000.000
2. Unit Usaha Saprotan	5.500.000	2.790.500
3. Unit Usaha Sablon	8.000.000	3.730.500
4. Unit Usaha Pengelolaan GOR	2.500.000	11.525.000
5. Unit Usaha Desa Mart	6.500.000	1.734.500
6. Unit Usaha Jasa Pick Up	5.000.000	2.250.000
<b>Pendapatan Non Operasional:</b>		
1. Bunga Bank		
2. Lain-Lain		
<b>Total Pendapatan Kotor</b>	<b>77.500.000</b>	<b>52.032.500</b>
<b>B. BEBAN USAHA</b>		
Biaya Kantor	740.000	740.000
Biaya Tenaga Kerja	10.920.500	10.920.500
Penyusutan	16.059.533	16.059.533
Biaya Sewa Gedung	0	0
Biaya Pemeliharaan Aset	0	0
Lain Lain	0	0
<b>Total Beban Usaha</b>	<b>27.720.033</b>	<b>27.720.033</b>
<b>Laba Bersih</b>	<b>49.624.967</b>	<b>25.312.467</b>

c) Proyeksi Neraca Tahun Mendatang

AKTIVA	Tahun 2022	Tahun 2021
<b>Harta Lancar</b>		
Kas	55.000.000	43.772.000
Kas Di Bank .....	-	-
Persediaan ( dagangn + bensin )	-	-
Investasi Non Permanen	-	-
Piutang pihak ke 3	-	-
Biaya di bayar di muka	-	-
<b>Jumlah Harta Lancar</b>	<b>55.000.000</b>	<b>43.772.000</b>
<b>Harta Tetap</b>		
Peralatan Unit Usaha	341.691.000	341.691.000
<b>Jumlah Harta Tetap</b>	<b>341.691.000</b>	<b>341.691.000</b>
<b>TOTAL HARTA</b>	<b>396.691.000</b>	<b>385.463.000</b>
<b>PASIVA</b>		
<b>KEWAJIBAN</b>		
<b>Kewajiban Jangka Pendek:</b>		
Utang Usaha	-	-
Utang Pajak	300.000	300.000
Utang Gaji dan Tunjangan	-	-
Utang kepada Pihak Ketiga	-	-
<b>Total Kewajiban Jangka Pendek</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Kewajiban Jangka Panjang:</b>		
Utang Ke Bank	-	-
Utang kepada Pihak Ketiga Jk. Panjang	-	-
Utang Jangka Panjang Lainnya	-	-
<b>Total Kewajiban Jangka Pendek</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>TOTAL KEWAJIBAN</b>	<b>300.000</b>	<b>300.000</b>
<b>Ekuitas:</b>		
Penyertaan Modal Dari Desa	401.500.000	391.500.000
Pemupukan Modal	-	-
Laba Rugi Belum Di Bagi	-	-
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>401.500.000</b>	<b>391.500.000</b>
<b>TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>401.800.000</b>	<b>391.500.000</b>

d) Proyeksi Tingkat Kesehatan BUMDes Tahun Mendatang

URAIAN	RKAP Tahun 2022	RKAP Tahun 2021
	Nilai	Nilai
<b>I. ASPEK KEUANGAN</b>		
<b>a. Laba / Rugi</b>		
1. R O E (%)	15,25 %	15,53 %
2. R O I (%)	-	-
3. TMS / TA (%)	101 %	102 %
<b>b. Perputaran</b>		
4. PERPUTARAN TOTAL ASET (%)	16 %	110 %
6. RASIO KAS (%)	14 %	28 %
<b>II. ASPEK OPERASIONAL</b>		
1. PERTUMBUHAN PENDAPATAN (%)	49 %	4 %
<b>III. ASPEK ADMINISTRASI</b>		
1. LAPORAN PERHITUNGAN TAHUNAN	100 %	100 %
2. RANCANGAN RKAP	100 %	100 %
3. LAPORAN PERIODIK	100 %	100 %

## BAB IV

### INDIKATOR KINERJA KUNCI PELAKSANA OPERASIONAL

NO	INDIKATOR KPI	SATUAN	FORMULA	RKAP Tahun 2022	RKAP Tahun 2021
				TARGET	CAPAIAN
<b>A. KEUANGAN &amp; PASAR</b>					
1	Pertumbuhan Pendapatan dan Jumlah Produk Terjual	%	$\frac{\text{Penjualan th berjalan} \times 100 \%}{\text{Penjualan th sebelumnya}}$	10,5	0,568
2	Pertumbuhan aset	%	$\frac{\text{Penjualan th berjalan} \times 100 \%}{\text{Penjualan th sebelumnya}}$	10,5	0,568
3	Loyalitas Pelanggan	%	$\frac{\text{Jumlah pelanggan yang sama dg thn sblnnya} \times 100\%}{\text{Jumlah pelanggan thn sblnnya}}$		
4	Meningkatkan jumlah pelanggan	%	$\frac{\text{Pesanan Masuk th berjalan} \times 100\%}{\text{Pesanan Masuk th sebelumnya}}$		
<b>C. FOKUS EFEKTIFITAS PRODUK DAN PROSES</b>					
7	Investasi	%	$\frac{\text{Realisasi Program Investasi th berjalan} \times 100\%}{\text{Rencana Program Investasi th berjalan}}$	100 %	100 %
<b>D. FOKUS TENAGA KERJA</b>					
8	Peningkatan Kompetensi Pegawai	%	$\frac{\text{Realisasi jml karyawan memperoleh sertifikasi} \times 100\%}{\text{Rencana jml karyawan memperoleh sertifikasi}}$	100%	100 %
9	Produktifitas Usaha	%		50	24,3
<b>E. KEPEMIMPINAN, TATA KELOLA &amp; TANGGUNG JAWAB KEMASYARAKATAN</b>					
13	Penyampaian Laporan	%	$\frac{\text{Jumlah Laporan yang disampaikan kepada Musdes Lengkap_ \& Tepat waktu} \times 100\%}{\text{Total Laporan yang disampaikan}}$	100 %	100%

## BAB V

### RENCANA KERJA SAMA

#### A. Rencana Kerja Sama Usaha

Pada tahun 2022 BUM Desa Maju Bersama Sejiram akan menambah kemitraan usaha dengan masyarakat dalam pengelolaan Catering dan penjualan bibit jeruk.

##### 1. Pihak-Pihak

Pihak	Penjualan Bibit Jeruk (Masyarakat)	Pengelola Catering (Masyarakat)	Penyediaan Bahan Bangunan (Masyarakat)
Kewajiban	1. Mengelola administrasi unit	1. Menyiapkan modal	1. Mengelola administrasi serta teknis penjualan unit
	2. Membuat Rancangan Kerja	2. Melakukan pengelolaan Unit dengan baik	2. melakukan kerjasama dengan stakeholder
	3. Membuat Laporan keuangan dan penjualan	3. Membuat laporan penjualan dan belanja	3. Membuat laporan unit usaha
	4. Memberikan bagian keuntungan kepada BUM Desa	4. Memberikan bagian keuntungan kepada BUM Desa	4. Memberikan bagian keuntungan kepada BUM Desa
Hak	1. Menerima keuntungan unit	1. Menerima keuntungan unit	1. Menerima keuntungan unit
	2. Menerima peralatan dan modal kerja	2. Menerima peralatan dan modal kerja	2. Menerima peralatan dan modal kerja

##### 2. Sumber Daya yang Dikerjasamakan

Sumber Daya	Volume	Lokasi	kedudukan hukum/ kepemilikan/penguasaan	Peruntukan dalam Kerja Sama
Masyarakat	1 Kelompok	Rt 007 Rw 004	Milik / Aset BUM Desa	Penyediaan dan pengelolaan bahan bangunan
Masyarakat	1 Kelompok	Rt 005 Rw 003	Milik / Aset BUM Desa	Penyedia Catering makanan dan minuman
Masyarakat	1 Kelompok	Rt 002 Rw 001	Milik / Aset BUM Desa	Penyediaan dan pengelolaan penangkaran

				bibit jeruk
--	--	--	--	-------------

### 3. Besaran Investasi

No	Kebutuhan Biaya	Peruntukan	Pihak yang Menanggung Biaya
1	Rp. 10.000.000	Modal Kerja	BUM Desa Maju Bersama Sejiram
Total Rp. 10.000.000			

### 4. Proyeksi Keuangan dan Pembagian Hasil Usaha

Total Omset Perbulan	% Keuntungan	Jumlah Keuntungan	Pembagian Keuntungan	
			50 % alokasi belanja pegawai	50 % pembagian hasil usaha unit
Rp. 5.000.000,-	16,25 %	Rp. 812.500,-	Rp 2.500.000,-	Rp 2.500.000,-
Rp. 1.500.000,-	16,25 %	Rp. 243.750,-	Rp. 1.000.000,-	Rp. 1.000.000,-
Rp. 3.000.000,-	16,25 %	Rp. 487.500,-	Rp 1.500.000,-	Rp 1.500.000,-

### B. Rencana Kerja Sama Non Usaha

Pada tahun 2022 BUM Desa Maju Bersama Sejiram belum merencanakan kerjasama non usaha.

**BAB VI**  
**RENCANA KEGIATAN DAN KEBUTUHAN**

Dalam tahun 2022 BUM Desa Maju Bersama Sejiram berencana memperkuat bidang usaha perdagangan dengan rincian sebagai berikut :

1. Usaha/Barang/Jasa yang Akan Dikembangkan  
Pengembangan bidang usaha perdagangan grosir dan jasa
2. Target Pasar

No	Uraian	Target
1	Internet Desa	50.000.000
2	Saprotan	5.500.000
3	Sablon	8.000.000
4	Pengelolaan GOR	2.500.000
5	Desa Mart	6.500.000
6	Jasa Pick Up	5.000.000

3. Nilai bisnis yang di kembangkan

No	Komponen	Kemudahan dan kelebihan yang di tawarkan
1	Komoditas	Menyediakan komoditas terbaik dan berbeda dari yang lainnya
2	Harga	Harga kompetitif
3	Model Pembayaran	1. Cash 2. Transfer
4	Distribusi	1. Diantar Sampai tujuan 2. Ambil ditempat dagangan

4. Model distribusi Informasi dan Produk

No	Uraian	Target
1	Distribusi Informasi	1. Pembuatan brosur 2. Media Sosial 3. Marketpleace
2	Distribusi Barang Dagangan	1. Diantar Sampai tujuan 2. Ambil ditempat dagangan

5. Pelayanan Konsumen

No	Uraian	Kereangan
1	Potongan harga	Memberikan potongan harga dengan jumlah belanja yang telah ditentukan

6. Perhitungan rencana pendapatan Usaha

No	Omset Pertahun	Target Keuntungan	Perputaran Usaha	Jumlah Pendapatan kotor dalam satu bulan
1	Internet Desa			
	Rp 50.000.000,-	16,25 %	1 Kali dalam setahun	Rp 11.900.000
2	Saprotan			
	Rp 5.500.000,-	16,25 %	1 Kali dalam setahun	Rp 1.300.000,-
3	Sablon			
	Rp 8.000.000,-	16,25 %	1 Kali dalam setahun	Rp 1.900.000,-
4	Pengelolaan GOR			
	Rp 2.500.000,-	16,25 %	1 Kali dalam setahun	Rp 500.000,-
5	Desa Mart			
	6.500.000	16,25 %	1 Kali dalam setahun	Rp 1.500.000-
6	Jasa Pick Up			
	5.000.000	16,25 %	1 Kali dalam setahun	Rp 1.190.500,-
Total Pendapatan kotor dalam satu bulan				Rp 18.290.500

7. Kegiatan utama yang dilakukan

No	Uraian
1	Internet Desa
2	Saprotan
3	Sablon
4	Pengelolaan GOR
5	Desa Mart
6	Jasa Pick Up

8. Kebutuhan sumber daya

No	Jenis Sumber Daya	Jumlah Yang diperlukan
1	Rak / Almari dagangan	1 Unit
2	Mesin Kasir	1 Unit

9. Mitra Usaha

No	Nama Mitra	Keterangan
1	Kerjasama dengan Bumdes lainnya	Untuk Kulakan produk tertentu
2	BAKTI Kominfo RI	Untuk Kulakan produk tertentu
3	Toko Ahiyung	Untuk Kulakan produk tertentu

10. Kebutuhan tambahan Modal

<b>No</b>	<b>Uraian</b>	<b>Anggaran</b>
1	Modal Pengembangan Unit Usaha Penjualan Bibit Jeruk	Rp. 5.000.000
2	Modal Pengembangan Unit Usaha Catering	Rp. 3.000.000
3	Modal Pengembangan Unit Usaha Penyediaan Bahan Bangunan	Rp 2.000.000

## BAB VII PENUTUP

Program Kerja ini dibuat sebagai upaya pengelola BUM Desa Maju Bersama Sejiram dalam melaksanakan VISI MISI BUM Desa Maju Bersama Sejiram. Tentunya Program kerja ini tidak lepas dari target dan sasaran yang ingin dicapai Pemerintah Desa, Pemerintah Daerah dan Pemerintah Pusat.

Penyusunan Program kerja ini hanya mencakup garis besar yang sesuai dengan keadaan dan kondisi saat ini tentunya masih banyak kekurangan atau jauh dari kesempurnaan. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dalam program kerja ini diharapkan kritik, saran dan evaluasi sehingga kami dapat memperbaiki sebagaimana mestinya.

Demikian Program kerja ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Menyetujui,  
Direktur BUM Desa  
Maju Bersama Sejiram



Tebas, 27 Oktober 2021  
Sekertaris BUM Desa  
Maju Bersama Sejiram

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Chici Damayanti', is written above the printed name.

CHICI DAMAYANTI